

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan kota dengan banyak kegiatan yang meliputi perdagangan, pendidikan, dan juga pemerintahan. Secara astronomis, Kota Kupang terletak di antara 10°36'14" - 10°39'58" LS dan 123°32'23" - 123°37'01" BT. Wilayah Kota Kupang berbatasan dengan Teluk Kupang di sebelah utara. Kota Kupang terletak di ketinggian 100 – 350 muka di atas permukaan laut (mdpl), dengan tingkat kemiringan 15 %. Berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015 – 2019, Kota Kupang termasuk kedalam lokasi prioritas yang di arahkan sebagai kota yang berfungsi sebagai pusat kegiatan Nasional (PKN) yang mengembangkan sektor perdagangan dan jasa. Salah satu wilayah yang akan dikaji di Kota Kupang adalah Kecamatan Oebobo di ruas Jalan R.W. Monginsidi III. Dimana ruas jalan ini merupakan ruas jalan yang padat di karenakan terdapat kegiatan sosial ekonomi. Dari hal di atas maka perlu pengadaan tata guna lahan terhadap kapasitas ruang parkir.

Tata guna lahan merupakan tentang bagaimana penggunaan lahan tertata, baik secara alami maupun di rencanakan. Tata guna lahan sering disebut penggunaan lahan, karena terkait dengan tata guna: penataan atau pengaturan penggunaan lahan. misalnya tata guna lahan terhadap kapasitas ruang parkir. Areal parkir yang tersedia pada suatu lokasi sudah seharusnya dalam keadaan baik, efektif dan efisien, dikarenakan adanya kegiatan sosial yang terjadi. Maka dari itu, Salah satu aspek penunjang yang perlu di perhitungkan dalam keberadaan suatu pusat kegiatan sosial ekonomi adalah penyediaan areal parkir.

Area parkir di suatu tempat usaha di ruas Jalan R.W. Monginsidi III, Kota Kupang, sangat mempengaruhi kapasitas ruang parkir. Kapasitas parkir suatu ruko, pasar, alfamart, pertokoan, sangatlah tergantung pada luas lahan parkir, serta jumlah pengunjung yang melakukan kegiatan sosial ekonomi. Semakin besar luas lantai bangunan maka semakin besar pula kapasitas lahan parkir yang dibutuhkan, sehingga menimbulkan beberapa unit usaha memiliki kekurangan ketersediaan lahan parkir, dan ada juga yang memiliki kapasitas lahan parkir yang memadai tetapi dikarenakan adanya pengalihan fungsi lahan parkir juga berdampak pada kapasitas parkir. Dalam usaha menangani masalah, maka

diperlukan pengadaan kapasitas lahan parkir yang tersedia dan akumulasi kendaraan parkir, untuk mengetahui nilai indeks parkir.

Berdasarkan hasil penelitian Aisyah Basri (2017) meneliti tentang “ANALISIS DAMPAK PARKIR TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI RUAS JALAN SEKITAR MALL PANAKKUKANG KOTA MAKASAR, Menjelaskan bahwa “kapasitas areal parkir yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan yang ada sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai indeks parkir”. Berdasarkan masalah pada lokasi serta mengacu pada penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP KAPASITAS RUANG PARKIR. (STUDI KASUS DI JALAN R.W. MONINGSIDI III KOTA KUPANG)”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai pembahasan pada latar belakang di atas maka dapat di ketahu rumusan masalah, yaitu:

1. Berapa Indeks Parkir di tiap unit kegiatan sosial ekonomi dari jalan RW Monginsidi III sampai jalan Frans Seda?
2. Apa dampak perubahan tata guna lahan dari kegiatan sosial ekonomi terhadap kapasitas ruang parkir?
3. Bagaimana alternatif upaya pengendalian parkir dari jalan R.W. Monginsidi III sampai jalan Frans Seda, untuk tiap jenis kegiatan sosial ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas maka dapat menjawab tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui Indeks Parkir dari jalan R.W. Monginsidi III sampai jalan Frans Seda, untuk tiap jenis kegiatan sosial ekonomi.
2. Untuk mengetahui dampak perubahan tata guna lahan dari kegiatan sosial ekonomi terhadap kapasitas ruang parkir.
3. Untuk mengetahui alternatif upaya pengendalian parkir dari jalan R.W. Monginsidi III sampai jalan Frans Seda, dari tiap jenis kegiatan sosial ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

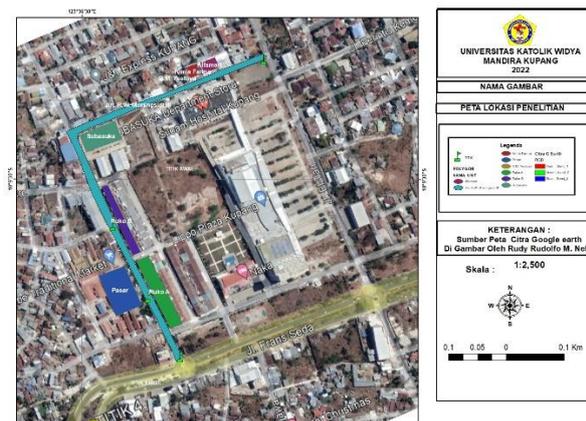
Penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah setempat atau instansi yang terkait tentang dampak perubahan tata guna lahan terhadap kapasitas ruang parkir serta solusi penanganannya.

2. Bagi Diri Sendiri

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui dampak perubahan tata guna lahan terhadap kapasitas ruang parkir.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di jalan jalan R.W. Monginsidi III sejauh 1.3 km, adapun titik pos pengamatan, yaitu:



Gambar 1.1. Peta Lokasi Penelitian

2. Variabel penelitian

- a. Ketersediaan lahan parkir *Off Street dan* dimensi ruang parkir dari tiap unit kegiatan.
- b. Menganalisis skala kegiatan dari unit usaha

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Aisyah Basri. 2017. ANALISIS DAMPAK PARKIR TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI RUAS JALAN SEKITAR MALL PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR	Menghitung ,Penggunaan Lahan ,Perhitungan Volume Parkir ,Akumulasi Parkir	Penelitian ini mengkaji juga tetang lalu lintas,area lokasi penelitian terjadi di Kota Makassar,tidak mencari nilai indeks parkir,membutuhkan data geometri jalan,cakupan pembahasan lebih luas.sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengkaji tentang indeks parkir,serta lokasi terjadi di Kota Kupang.	Pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas hari minggu dan senin memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 berarti terdapat hubungan sangat kuat yang mengidentifikasikan bahwa aktivitas parkir pada hari senin dan minggu memiliki pengaruh sangat kuat terhadap volume lalu lintas ruas jalan sekitar Mall Panakkukang
Indah Handayasari, Gita Puspa Artiani 2018. EVALUASI KAPASITAS PARKIR KENDARAAN	Meghitung volume parkir	Penelitian ini ialah Lokasi penelitian terdahulu pada Stasiun Commuter Line Tagerang, sedangkan pada penelitian ini pada pusat pada	Penelitian ini ialah Lokasi penelitian terdahulu pada Stasiun Commuter Line Tagerang, sedangkan pada penelitian ini pada pusat pada

Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
BERMOTOR RODA DUA PADA STASIUN COMMUTER LINE TANGERANG		jln R.W.Moningsidi III,objek studi peneliti terdahulu berfokus pada kendaraan roda dua saja,tidak mencari tahu indeks parkir	jln R.W.Moningsidi III,objek studi peneliti terdahulu berfokus pada kendaraan roda dua saja,tidak mencari tahu indeks parkir
Ricky Muhammad Yany, Ricky Muhammad Yany., Ida Farida , dan Eko Walujodjati,2016 PENGARUH PARKIR PADA BADAN JALAN TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (STUDI KASUS: RUAS JALAN CILEDUG KOTA GARUT)	Menghitung mengenai Akumulasi Parkir,dan Volume Parkir.	Pada penelitian terdahulu tidak membahas indeks parkir,dan juga fokus penelitian terdahulu fokusnya kendraan parkir di badan jalan,serta lokasi penelitian terdahulu bearada di kota Garut	Berkurangnya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2 meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/ jam, menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/ jam (12%) pada hari libur.
Catur Khaerul Annam 2011 Pendidikan Teknik Bangunan ANALISIS KAPASITAS RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR	Menghitung mengenai Akumulasi Parkir, dan Volume Parkir.	fokus penelitian terdahulu pada gedung rumah sakit, dimana harus mempunyai data denah rumah sakit, dan jenis kendaraan yang di tinjau hanya	Banyaknya aktifitas di rumah sakit Telegorejo Semarang sebanyak 247 Kendaraan pada pukul 19:00 - 19:14,

Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
OFF STREET RUMAH SAKIT TELOGOREJO SEMARANG		kendaan roda dua saja	Volume tertinggi terjadi pada hari Selasa, 23 November 2010 sebanyak 978 sepeda motor, kebutuhan SRP di Rumah Sakit Telogorejo Semarang pada kondisi normal sebanyak 171 SRP. Tingkat pergantian parkir untuk hari minggu berkisar antara 4 kali dalam satu hari, sedangkan untuk hari selasa dan kamis lebih besar yaitu berkisar antara 5 kali dalam satu hari.

